

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Afrilia Ika Fitrianingrum

NIM : 4201409106

Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

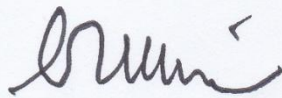
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Sekolah

Bejo Sartono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19650319 198803 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dengan lancar. Laporan ini disusun guna melengkapi persyaratan administratif sekaligus pertanggungjawaban tertulis atas PPL yang telah praktikan lakukan di SMP Negeri 2 Kendal.

Penyusunan laporan ini berdasarkan praktik pengalaman lapangan yang praktikan lakukan sejak dimulainya PPL2, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama terlaksananya PPL2 praktikan mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya dari seluruh warga sekolah tempat praktikan praktik sehingga dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Kendal.
4. Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Bapak Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Kendal.
6. Drs. Ahmad Budisusilo selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Kendal.
7. Bapak Zaenal Arifin, S. Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Fisika dan Kimia di SMP Negeri 2 Kendal.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Kendal.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa permohonan maaf saya sampaikan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kesalahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat praktikan harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Afrilia Ika Fitrianingrum

NIM 4201409106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
B. Dasar Hukum.....	2
C. Perencanaan Pembelajaran.....	3
D. Kompetensi yang Wajib dimiliki oleh Guru	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

SILABUS

RPP

JADWAL MENGAJAR

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, , bahwa PPL merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang dalam hal ini yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL bagi mahasiswa praktikan adalah memberikan bekal agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintahan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang ;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan untuk menyelaraskan

kebijakan antar sekolah, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Kompetensi yang Wajib dimiliki oleh Seorang Guru

✓ Kompetensi Pedagogik meliputi :

- | | |
|------------------------------------|---|
| • Pemahaman terhadap peserta didik | • Ketepatan alat evaluasi |
| • Perancangan pembelajaran | • Kemampuan mengembangkan potensi siswa |

✓ Kompetensi Profesional, meliputi :

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| • Penguasaan materi | • Kejelasan dan penyajian materi |
|---------------------|----------------------------------|

- Kemampuan membuka pelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- Kemampuan mengelola kelas
- Kemampuan menutup pelajaran
- Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

✓ **Kompetensi Pribadi, meliputi :**

- Kemampuan menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- Kejujuran dan tanggungjawab
- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa

✓ **Kompetensi Sosial, meliputi :**

- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kulikuler
- Kesan umum kemampuan dalam berkomunikasi

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.

- b. Guru dapat menjadi dinamisor dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

PPL2 dilaksanakan pada hari Senin,, 27 Agustus sampai dengan hari Sabtu, 20 Oktober 2012 pada hari aktif Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pendampingan kegiatan ekstar kulikuler sekolah yang dilaksanakan pada hari aktif sekolah diluar jam KBM, serta kegiatan sekolah dengan waktu pelaksanaan yang *incidental*.

Jadwal akademik KBM di sekolah antara lain sebagai berikut :

Senin	: 06.45 WIB - 13.40 WIB
Selasa	: 07.00 WIB – 13.35 WIB
Rabu, Kamis, Sabtu	: 07.00 WIB – 12.55 WIB
Jum'at	: 07.00 WIB – 10.55 WIB

B. Tempat

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 4 Tahun 2012 Bab VII pasal 16 :

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah tempat latihan
- (2) Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat sesuai minat.

Dalam hal ini, praktikan memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kendal yang 2A, Kendal, Kabupaten Kendal. beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta nomor sebagai tempat praktikan melaksanakan PPL. Penempatan ini sesuai dengan ketentuan dari pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Unit Pelaksana Tenaga Kependidikan Pendidikan Pemuda dan Olahraga (UPTD Dikpora) Kabupaten Kendal

C. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL2 dilaksanakan lebih kurang selama 8 minggu, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, namun pada

pelaksanaannya satu minggu terakhir pada tahap PPL1 praktikan sudah masuk ke kelas dan melaksanakan praktek mengajar mandiri dan terbimbing.

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di aula Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Gedung D4 Lantai 3. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak Universitas yang dilakukan oleh Fakultas masing-masing praktikan untuk memberikan bekal kepada agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan depan rektorat Unnes oleh Rektor Unnes yang pada saat itu diwakilkan kepada Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, yaitu Bapak Masrukhi. Penerjunan ini sekaligus merupakan penerjuan PPL I dan PPL2, karena PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan dan di tempat yang sama dengan pelaksanaan PPL I. Selanjutnya, siang hari pada tanggal 30 Juli 2012 praktikan diterima oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kendal bersama 18 orang praktikan dari beberapa program studi lain.

3. Observasi

Observasi dilakukan ketika PPL I, yang terlaksana pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena telah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran. Hal ini praktikan lakukan ketika minggu pertama pelaksanaan PPL1.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan

guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Pengajaran terbimbing ini dilakukan beberapa kali, yaitu ketika KBM di laboratoium pada pokok bahasan pengukuran menggunakan jangka sorong, micrometer sekrup, neraca 4 (empat) lengan, gelas ukur, dan stopwatch, serta ketika praktikan melakukan KBM di kelas yaitu pada pokok bahasan asam, basa dan garam.

6. Pengajaran mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong melakukan pemantauan karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin dan apel sekolah, piket harian (piket KBM), piket senyum, salam dan sapa (3S), melakukan pendampingan pada kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 2 Kendal.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong dalam kesempatan yang tidak bersamaan. Penilaian didasarkan pada format yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yaitu penilaian terhadap 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki oleh pengajar dan pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dosen pembimbing melakukan penilaian pada tanggal 19 September 2012, sedangkan guru pamong melakukan penilaian pada 2 minggu terakhir pelaksanaan PPL2.

9. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan oleh praktikan sejak 3 minggu terakhir pelaksanaan PPL2, selain itu praktikan juga melakukan bimbingan penyusunan laporan guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun

laporan dari guru pamong, serta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan kegiatan PPL2.

10. Penarikan PPL

Penarikan kembali praktikan dari kegiatan PPL2 rencana akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan lebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas berdasarkan bimbingan dengan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM sejak tanggal , dan terhitung lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk melakukan pengajaran di kelas VII C, VII F, dan secara bergantian dengan rekan satu program studi yaitu Nuraini Septianingrum secara bergantian mengajar di kelas VII G dan VIII C. Sehingga dalam satu minggu praktikan mendapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan/ tatap muka.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

- Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang pada pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh praktikan.

- Kegiatan akhir

- a) Penguatan materi
- b) Kesempatan tanya jawab
- c) Penarikan Kesimpulan
- d) Pemberian Pekerjaan Rumah
- e) Salam penutup

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam PPL2 ini dilakukan praktikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing, dalam hal ini dosen pembimbing praktika adalah ibu Dra. Upik Nurbaiti, M.Si, dan guru pamong praktikan adalah Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung, antara lain:
 - a. Pihak SMP Negeri 2 Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya bukupenunjangdan majalah berbahasa Jawa di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.

- f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMP Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung, antara lain:
- a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa karena kurang penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Adanya kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

REFLEKSI DIRI

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang bertempat di SMP Negeri 2 Kendal yang berada di Jalan Soekarno-Hatta nomor 187, Kendal. PPL 2 ini dilaksanakan selama 8 minggu, dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah perguruan tinggi yang mempersiapkan calon tenaga pendidik. PPL dilaksanakan agar para mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, PPL dilaksanakan dengan tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, sehingga PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki keempat kompetensi yang disebut dalam tujuan pelaksanaan PPL.

Hal-hal yang dapat praktikan peroleh selama proses observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Kendal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sejatinya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai gejala-gejala alam yang dapat diamati secara langsung, fisika termasuk didalamnya. Namun adanya doktrin bahwa mata pelajaran IPA khususnya fisika sulit untuk dipelajari, seringkali menjadikan siswa enggan untuk memperhatikan selama KBM berlangsung, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap konsep-konsep atau materi yang akan dipelajari, diantaranya adalah mengawali atau memberikan umpan dengan pertanyaan mengenai konsep (yang akan dipelajari) dengan fenomena-fenomena yang dapat mereka jumpai pada kehidupan sehari-hari, mengajak mereka melakukan kegiatan secara langsung dan memberikan masalah atau pertanyaan bertingkat untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik pada tingkat dan usianya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana khusus untuk mata pelajaran yang praktikan ampu dapat dikatakan sangat baik, laboratorium IPA dapat difungsikan secara maksimal karena sarana belajar mengajar terpenuhi pada ruangan ini, seperti perangkat computer beserta LCD, white board, alat-alat dan bahan praktikum juga dapat dikategorikan lengkap, sehingga untuk melakukan kegiatan praktikum dengan metode inkuiri tidaklah mengalami kendala yang berarti. Selama pelaksanaan PPL2 setidaknya praktikan menggunakan 8x40 menit pada masing-masing kelas yang praktikan ampu dengan melakukan kegiatan pratikum, yaitu pengukuran dengan beberapa alat ukur seperti jangka sorong, micrometer sekrup, neraca 4 lengan, gelas ukur, stopwatch, dan thermometer (6x40 menit) dan mengidentifikasi sifat asam basa beberapa larutan

kimia dengan menggunakan kertas lakmus serta menentukan derajat keasaman/pH larutan menggunakan indikator universal(2x40menit).

3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.. Pada tahun pelajaran 2012/2013 beliau mengampu mata pelajaran IPA khusus fisika kelas VII C,D,E,F, dan G serta kelas VIIIC, berdasarkan observasi kelas yang praktikan lakukan, Bapak Zaenal merupakan sosok guru yang disiplin, sabar dan memiliki jiwa seorang ayah untuk anak didiknya. Beliau juga merupakan seorang guru yang baik dilihat berdasarkan kompetensi-kompetensi pendidik yang dimilikinya, beliau juga merupakan guru yang bijaksana dalam membimbing anak didiknya.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Upik Burbaiti, M. Si., beliau merupakan salah satu staf tenaga pengajar Jurusan Fisika UNNES dan pernah menjadi pengajar praktikan pada mata kuliah fisika modern. Beliau merupakan dosen yang berkompeten dibidangnya, selama PPL 2 berlangsung beliau adalah pemberi motivasi dan pesan yang sangat penting bagi praktikan. Beliau memberikan pesan agar praktikan senantiasa membawa nama baik almamater dan memberikan motivasi untuk selalu melakukan usaha *all out* serta berusaha mengambil pembelajaran dari seluruh aktifitas yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 2 Kendal. Pada PPL2 Ibu Upik Nurbaiti melakukan kunjungan selama 3x dan penilaian terhadap cara mengajar praktikan satu kali, yaitu pada tanggal 19 September 2012. Selain melakukan evaluasi terhadap KBM yang pratikan lakukan, Ibu Upik juga memberikan masukan-masukan dan motivasi terkait pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sangat baik berdasarkan pengamatan yang praktikan laksanakan, terbukti dengan sederet prestasi yang diukir oleh siswa-siswa SMP Negeri 2 Kendal dibidang akademik maupun non akademik, pada event akademik yang bergengsi seperti OSN ataupun lomba-lomba mata pelajaran, serta lomba dalam bidang kesenian dan olahraga seperti taekwondo dan karate siswa-siswi SMP Negeri 2 Kendal banyak menjuarai tidak hanya dalam lingkup Kabupaten Kendal, prestasi yang diukir dalam lingkup Propinsi dan Nasional pun dapat dibanggakan.. SMP Negeri 2 Kendal juga merupakan instansi pendidikan yang baik, hal ini tercermin dari pembiasaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Kendal terhadap anak didiknya yang tidak banyak dijumpai pada sekolah-sekolah lain, seperti penanaman nasionalisme yang tinggi ditandai dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan menyanyikan lagu mars SMP Negeri 2 Kendal sebelum KBM berlangsung, siswa juga dibiasakan untuk memiliki kesopanan yang tinggi, terlihat berdasarkan adanya program 3S yang sudah membudaya pada instansi ini. Selain itu penanaman jiwa yang sehat dengan religius yang tinggi juga tercermin dalam berbagai aspek, misalnya pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, adanya tradisi Jum'at Bersih, Jum'at Sehat dan Jum'at Kliwon.

Pada PPL2 praktikan juga diikutsertakan dalam beberapa kegiatan seperti pelaksanaan rapat pleno, Halal bi halal guru dan staf TU, mengikuti jalan sehat dan Jum'at Kliwon, persami pramuka SMP 2 Kendal serta kegiatan-kegiatan lain.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih memerlukan banyak bimbingan dalam pelaksanaan nyata KBM dan menguasai keempat kompetensi yang wajib dimiliki seorang pendidik, terbukti terdapat berbagai kekurangan dalam hal pengkondisian dan penguasaan kelas serta penggunaan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan dari pengajaran dan pendidikan tercapai. Namun, praktikan berusaha keras agar dapat menjadi calon pendidik yang baik dengan menguasai kompetensi pedagogik, profesional, pribadi dan sosial.

Setelah dilaksanakannya PPL2, praktikan mendapat tambahan pengetahuan bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan berbagai karakter siswa, mengkomunikasikan materi pelajaran agar mudah dipahami siswa, memperoleh masukan dari guru pamong dalam penyusunan RPP dan Silabus, serta memperoleh banyak masukan mengenai konsep yang praktikan ajarkan di kelas.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2

Banyak pembelajaran yang dapat praktikan peroleh berdasarkan PPL 2 yang telah dilakukan, diantaranya adalah mengenai persiapan sebelum pelaksanaan KBM, cara mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa dengan berbagai karakter yang dimilikinya, strategi-strategi yang digunakan untuk mengajari dan mendidik siswa, serta cara berinteraksi dengan seluruh staf sekolah, karena selama PPL 2 berlangsung praktikan dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah seperti KBM, rapat pleno, pelaksanaan 3S, halal bi halal, kegiatan jum'at bersih, jum'at sehat dan jum'at kliwon dan persami.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Pada dasarnya segala aspek yang terdapat pada SMP Negeri 2 Kendal dan UNNES sudah sangat baik, terlihat dari kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Kendal dan berbagai program yang diusungnya serta kualitas tenaga pendidik yang dihasilkan oleh UNNES. Saran yang dapat praktikan sampaikan hendaknya SMP Negeri 2 Kendal senantiasa meningkatkan dan menjaga konsistensi kualitas dan kreatifitas tenaga pendidik dan seluruh staf yang berperan agar tercipta program-program sekolah dan metode mengajar yang unggul, sehingga dihasilkan anak-anak bangsa yang cerdas, berbudi luhur dan bertakwa serta program yang telah diusung senantiasa benar dilaksanakan, dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES saran yang dapat pratikan sampaikan adalah senantiasa meningkatkan dan mempertahankan kualitas tenaga kependidikan sesuai perkembangan zaman.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak terkait, praktikan sadari masih banyak sekali kekurangan dalam diri, atas hal tersebut praktikan meminta maaf. Terimakasih

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

Afrilia Ika F.
NIM. 4201409106